

memperoleh ilmu pengetahuan. Dengan pengetahuan yang luas seorang pegawai akan mampu melakukan pekerjaan yang lebih baik dan produktif. Zohar dan Marshal (2001) mengatakan bahwa kecerdasan spiritual mampu menjadikan manusia sebagai makhluk yang lengkap secara intelektual, emosional dan spiritual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap produktivitas kerja sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Gomes dimana menurutnya kecerdasan seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja seseorang. Kecerdasan khususnya kecerdasan spiritual menurut Zohar dan Marshal mampu menjadikan manusia sebagai makhluk yang lengkap secara intelektual, emosional dan spiritual. Kecerdasan spiritual memungkinkan seseorang untuk berpikir kreatif, berwawasan jauh, membuat atau bahkan mengubah aturan, yang membuat orang tersebut dapat bekerja lebih baik.

Pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap produktivitas kerja tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian ini, yaitu nilai koefisiensi sebesar 0,988. Dan nilai signifikan yang dihasilkan dibawah 0,05 yang berarti H_0 tolak dan H_a diterima. Kemudian hasil uji regresi menyatakan bahwa terdapat pengaruh atau sumbangan yang diberikan kecerdasan spiritual terhadap produktivitas kerja karyawan pada Sakinah Supermarket Surabaya sebesar 56,3%.

Dalam penelitian ini, variabel kecerdasan spiritual memberikan sumbangan cukup besar terhadap produktivitas kerja sebesar 56,3%. Hal tersebut cukup

membuktikan bagaimana peranan penting kecerdasan spiritual seseorang terhadap produktivitas kerja karyawan pada Sakinah Supermarket Surabaya. Jika seseorang memiliki perilaku yang baik, dapat dicontohkan seorang pegawai mempunyai perilaku yang jujur, bersifat terbuka, fokus pada kontribusi dan peka terhadap lingkungan maka secara otomatis akan menghasilkan perilaku kerja yang baik pula. Sehingga hal demikian akan meningkatkan produktivitas kerja seorang karyawan.

Hal tersebut juga telah diterapkan oleh Sakinah Supermarket Surabaya, bagaimana menumbuhkan kecerdasan spiritual para karyawan dengan mengadakan kegiatan keagamaan yang memiliki jadwal harian, mingguan dan bulanan. Setiap hari, karyawan Sakinah Supermarket diwajibkan untuk melaksanakan shalat berjamaah, *halaqoh* atau *sharing* yang menjadi rutinitas karyawan dilaksanakan seminggu sekali, dan setiap bulannya para karyawan harus mengikuti pengajian pagi yang dipimpin langsung oleh pengasuh pondok pesantren Hidayatullah.

Sementara itu, dari hasil pengukuran nilai indikator *mean* dalam kecerdasan spiritual diperoleh lima nilai dari indikator kecerdasan spiritual. Nilai yang paling tinggi yaitu indikator X.1 (mutalak jujur) sebesar 4.31. Hal ini berarti karyawan mempunyai keyakinan untuk selalu bekerja dengan jujur.

Selain bekerja dengan jujur, para karyawan dalam bekerja juga mempunyai keyakinan untuk keterbukaan. Dalam artian terbuka pada pendapat orang lain, mampu bekerja dengan orang lain, dan berusaha menjadi orang yang dapat

diandalkan oleh orang lain. Hal ini dibuktikan dengan nilai indikator *means* yang hampir sama dengan kejujuran yaitu sebesar 4.30. Untuk indikator pengetahuan diri, nilai yang diperoleh sebesar 4.17. hal ini membuktikan bahwa dalam bekerja para karyawan mengerti apa yang harus dikerjakan dan berusaha menghindari melakukan tindakan yang menyebabkan kerugian.

Para karyawan dalam bekerja juga mempunyai keyakinan untuk fokus pada kontribusi, yang dibuktikan dengan nilai indicator *means* sebesar 4.14. hal ini membuktikan bahwa dalam bekerja karyawan berusaha memberikan yang terbaik untuk perusahaann dan mampu mengerjakan pekerjaan sesuai target yang ditentukan. Spiritual non dogmatis memperoleh nilai 4.16. artinya, para karyawan dalam bekerja mempunyai keyakinan selalu berfikir positif dalam menghadapi persoalan hidup yang dialami, dapat mengambil hikmah dari setiap persoalan yang dialami dan selalu berusaha untuk melakukan suatu kebaikan kepada siapapun.

Berdasarkan nilai indikator *means* diatas, kelima indikator, yaitu mutlak jujur, keterbukaan, pengetahuan diri, fokus pada kontribusi, dan spiritual non dogmatis memperoleh nilai dalam kategori baik yaitu rata-rata 4. Sehingga dalam bekerja kelima indicator diatas memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Sakinah Supermarket Surabaya.

Dalam penelitian ini, kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Sakinah Supermarket

Surabaya. Hal ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu oleh Sesilia Dwi Rini Waryanti (2011) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari tingkat kehilangan barang di hotel “X” cukup rendah dengan adanya *Lost & Found Department*.

Namun aspek lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja selain kecerdasan spiritual juga tidak dapat dihiraukan seperti kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional maupun aspek lainnya. Aspek-aspek tersebut juga dapat mempengaruhi produktivitas kerja seseorang, terbukti dari penelitian sebelumnya, pada penelitian yang dilakukan oleh R.A Fabiola Meirnayati Trihandini (2005) yang berjudul Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Hotel Horison Semarang). Dengan hasil penelitian bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar adalah kecerdasan emosi. Hal tersebut dapat dijadikan acuan untuk meneliti aspek-aspek lain yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan selain kecerdasan spiritual pada penelitian selanjutnya.